

ANALISIS TINGKAT KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN PADA ANAK TK DAN SD SERTA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA: STUDI DESKRIPTIF DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KOTA PARIAMAN

Raisa Alya Fathonah¹, Marlini²

Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Universitas Negeri Padang

ARTICLE INFO

Article history:

Received Januari 2026

Revised Januari 2026

Accepted Januari 2026

Available online Januari 2026

Email:

raisyaalya46@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Author.

Abstrak

Perpustakaan memiliki peran strategis dalam menumbuhkan budaya literasi sejak usia dini, khususnya bagi anak Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD). Namun, tingkat kunjungan anak ke perpustakaan daerah masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kunjungan perpustakaan pada anak TK dan SD serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi langsung dan studi dokumentasi terhadap data kunjungan dan aktivitas layanan perpustakaan selama periode Agustus hingga November 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kunjungan anak TK dan SD masih rendah dengan total 51 kunjungan, didominasi oleh anak SD (57%) dibandingkan anak TK (43%). Kunjungan anak TK bersifat fluktuatif dan sangat dipengaruhi oleh program khusus serta pendampingan guru dan orang tua, sedangkan kunjungan anak SD cenderung lebih stabil. Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kunjungan meliputi ketersediaan koleksi bacaan ramah anak, sarana dan prasarana yang menarik, program literasi, peran guru dan orang tua, serta layanan pustakawan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukan strategi pengembangan layanan perpustakaan yang lebih ramah anak dan berkelanjutan untuk meningkatkan kunjungan serta mendukung peningkatan literasi sejak usia dini.

Kata kunci: tingkat kunjungan, perpustakaan anak, literasi anak, TK dan SD

Abstract

Libraries play a strategic role in fostering a culture of literacy from an early age, particularly for kindergarten and elementary school children. However, the visitation rate of children to public libraries remains relatively low. This study aims to analyze the level of library visits among kindergarten and elementary school children and to identify the factors influencing visitation at the Pariaman City Library and Archives Office. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through direct observation and documentation of library visitation records and service activities during the period from August to November 2025. The results indicate that the visitation level of kindergarten and elementary school children remains low, with a total of 51 visits, dominated by elementary school children (57%) compared to kindergarten children (43%). Visits by kindergarten children were highly fluctuating and strongly influenced by special programs as well as teacher and parental assistance, while visits by elementary school children tended to be more stable. The factors influencing visitation levels include the availability of child-friendly reading collections, attractive facilities and infrastructure, literacy programs, the role of teachers and parents, and librarian services. This study concludes that the development of more child-friendly and sustainable library services is necessary to increase visitation and support the improvement of early childhood literacy.

Keywords: visitation rate, children's library, child literacy, kindergarten and elementary school

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan lembaga informasi yang memiliki peran strategis dalam mendukung proses pendidikan, penelitian, serta pengembangan literasi masyarakat. Dalam konteks pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar, perpustakaan berfungsi sebagai sarana penting untuk menumbuhkan minat baca, kebiasaan belajar, serta kemampuan literasi sejak dini. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan masyarakat. (Aryani & Wahyuni, n.d.)

Anak-anak pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) merupakan kelompok usia yang sangat potensial dalam pembentukan budaya literasi. Pada tahap ini, anak

mulai mengenal bacaan, gambar, dan cerita sebagai bagian dari proses belajar. Perpustakaan yang menyediakan layanan serta fasilitas yang ramah anak terbukti mampu menarik minat kunjungan anak. Tingkat kunjungan anak ke perpustakaan menjadi salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan layanan perpustakaan anak. Tingginya tingkat kunjungan menunjukkan bahwa perpustakaan mampu menarik perhatian anak serta didukung oleh pihak sekolah dan keluarga.

Perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya penggunaan gawai di kalangan anak turut memengaruhi pola akses informasi dan minat baca. Banyak anak lebih tertarik pada media digital dibandingkan bahan bacaan cetak, sehingga perpustakaan dituntut melakukan inovasi layanan agar tetap relevan dan menarik bagi anak. Selain faktor teknologi, tingkat kunjungan anak TK dan SD ke perpustakaan juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi koleksi bacaan anak, kenyamanan ruang perpustakaan, serta layanan pustakawan yang ramah anak. Faktor eksternal mencakup peran guru dan orang tua dalam mendorong kunjungan, serta program pemerintah dan lembaga untuk memfasilitasi literasi anak sejak dini melalui kebijakan dan kegiatan kunjungan perpustakaan. (Framita & Mahardini, 2022)

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pariaman sebagai lembaga penyelenggara layanan perpustakaan daerah memiliki tanggung jawab dalam mendukung pengembangan literasi anak. Walaupun berbagai kegiatan telah dilaksanakan, tingginya fluktuasi kunjungan anak TK dan SD menunjukkan perlunya evaluasi dan penguatan layanan guna mendorong peningkatan kunjungan yang berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat kunjungan perpustakaan pada anak TK dan SD serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pariaman. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi pengembangan layanan perpustakaan yang lebih ramah anak dan berorientasi pada peningkatan literasi sejak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat fenomena yang terjadi pada objek penelitian tanpa melakukan manipulasi variabel, sehingga kondisi tingkat kunjungan perpustakaan oleh anak TK dan SD dapat tergambarkan sebagaimana adanya di lapangan (Irsalina Idzni, 2019). Pendekatan deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengungkapan fenomena sosial terkait tingkat kunjungan anak TK dan SD ke perpustakaan serta faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti layanan, koleksi, dan peran lingkungan sekolah serta keluarga (Fadli, 2021).

Penelitian dilakukan di **Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pariaman**, penelitian yang dilakukan adalah menganalisis tingkat kunjungan perpustakaan serta mengidentifikasi faktor-faktor rendahnya tingkat kunjungan pada anak TK dan SD. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yang bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas layanan perpustakaan anak, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi berupa data kunjungan perpustakaan, laporan kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama. Waktu penelitian berlangsung selama empat bulan, yaitu dari Agustus hingga November 2025. Teknik analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tingkat Kunjungan Anak TK dan SD di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pariaman

Tingkat kunjungan anak Taman Kanak-Kanak (TK) dan Sekolah Dasar (SD) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pariaman selama periode Agustus hingga November menunjukkan pola fluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Selama empat bulan pengamatan, tercatat total 51 kunjungan anak, terdiri atas 22 kunjungan anak TK (43%) dan 29 kunjungan anak SD (57%). Data ini mengindikasikan bahwa anak SD lebih mendominasi kunjungan dibandingkan anak TK, meskipun secara keseluruhan jumlah kunjungan masih tergolong rendah.

Tabel 1.1 Kunjungan Anak TK dan SD di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pariaman

No	Bulan	Pengunjung		Jumlah
		TK	SD	
1.	Agustus	-	7	7
2.	September	9	6	15
3.	Oktober	3	11	14
4.	November	10	5	15

Secara bulanan, jumlah kunjungan gabungan anak TK dan SD mengalami peningkatan dari 7 pengunjung pada Agustus menjadi 15 pengunjung pada September, sedikit menurun menjadi 14 pengunjung pada Oktober, dan kembali meningkat menjadi 15 pengunjung pada November. Pola ini menunjukkan adanya respons positif terhadap aktivitas dan layanan perpustakaan pada bulan-bulan tertentu, meskipun belum stabil secara konsisten.

Kunjungan anak TK menunjukkan fluktuasi yang cukup tajam. Pada bulan Agustus tidak tercatat kunjungan anak TK, kemudian meningkat menjadi 9 pengunjung pada September, menurun menjadi 3 pengunjung pada Oktober, dan kembali meningkat menjadi 10 pengunjung pada November. Fluktuasi ini mengindikasikan bahwa kunjungan anak TK sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti adanya program khusus, kunjungan rombongan sekolah, serta pendampingan dari guru dan orang tua. Anak usia TK cenderung belum memiliki kemandirian dalam mengakses perpustakaan sehingga kehadiran mereka sangat bergantung pada stimulus dan dukungan lingkungan.

Sementara itu, kunjungan anak SD cenderung lebih stabil dibandingkan anak TK. Pada bulan Agustus tercatat 7 pengunjung, menurun sedikit menjadi 6 pengunjung pada September, meningkat menjadi 11 pengunjung pada Oktober, dan menurun kembali menjadi 5 pengunjung pada November. Meskipun terjadi variasi jumlah kunjungan, anak SD secara konsisten hadir setiap bulan. Hal ini menunjukkan bahwa anak SD memiliki tingkat kemandirian dan kebutuhan literasi yang lebih tinggi, baik untuk keperluan tugas sekolah maupun minat membaca.

Perbandingan pola kunjungan antara anak TK dan SD menunjukkan bahwa strategi peningkatan kunjungan perlu disesuaikan dengan karakteristik masing-masing jenjang. Anak TK memerlukan program literasi yang bersifat interaktif dan terstruktur, seperti kegiatan mendongeng, membaca bersama, dan permainan edukatif agar kunjungan lebih stabil. Sementara itu, peningkatan kunjungan anak SD dapat didorong melalui penguatan kerja sama dengan sekolah, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pendukung, serta penyediaan koleksi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat kecenderungan peningkatan kunjungan pasca-pandemi, jumlah kunjungan anak TK dan SD masih belum optimal jika dibandingkan dengan potensi populasi anak usia sekolah di Kota Pariaman. Oleh karena itu, hasil analisis ini menjadi dasar penting bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Pariaman dalam merumuskan strategi pengembangan layanan perpustakaan yang lebih ramah anak dan berorientasi pada peningkatan budaya literasi sejak usia dini

B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kunjungan Anak SD

1. Koleksi Bacaan yang Ramah Anak

Ketersediaan buku dengan ilustrasi menarik dan konten yang sesuai usia terbukti menjadi salah satu faktor utama dalam menarik perhatian anak. Hal ini sesuai dengan strategi layanan anak yang menekankan pentingnya koleksi yang relevan untuk meningkatkan minat baca (Wijayanti et al., 2024). Buku-buku dengan ilustrasi menarik, warna cerah, ukuran huruf yang sesuai, serta konten cerita yang sederhana dan edukatif terbukti mampu meningkatkan minat baca anak. Koleksi yang disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif dan psikologis anak tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga membantu anak memahami isi bacaan dengan lebih mudah.

Selain itu, keberagaman jenis koleksi, seperti buku cerita bergambar, buku dongeng, buku pengetahuan populer anak, dan komik edukatif, berperan penting dalam mempertahankan minat kunjungan. Anak-anak cenderung ingin kembali berkunjung apabila menemukan koleksi baru dan menarik. Oleh karena itu, pembaruan koleksi secara berkala menjadi kebutuhan penting agar perpustakaan tetap relevan bagi anak. Hal ini sejalan dengan strategi layanan anak yang menekankan bahwa koleksi yang sesuai usia dan kebutuhan anak dapat meningkatkan minat baca sekaligus frekuensi kunjungan ke perpustakaan

2. Sarana dan Prasana yang Menarik

Kenyamanan ruang baca anak, sudut baca khusus, serta penataan ruang berbasis kebutuhan anak mampu menciptakan pengalaman kunjungan yang menyenangkan. Ruang baca anak yang tertata dengan baik, dilengkapi dengan furnitur yang aman, warna ruangan yang cerah, serta sudut baca khusus anak mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Lingkungan fisik yang nyaman membuat anak merasa betah untuk berlama-lama berada di perpustakaan.

Program wisata literasi di perpustakaan juga menunjukkan bagaimana kombinasi edukasi dan rekreasi juga menjadi daya tarik tersendiri bagi anak, karena mereka tidak hanya membaca tetapi juga belajar sambil bermain dapat menciptakan pengalaman positif bagi anak, sehingga mendorong mereka kembali berkunjung (Zahra et al., 2025)

3. Program Literasi dan Kegiatan Pendukung

Program literasi merupakan salah satu strategi efektif dalam meningkatkan tingkat kunjungan anak ke perpustakaan. Kegiatan seperti membaca bersama, mendongeng, lomba mewarnai, dan kunjungan kelas memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi anak. Program-program tersebut tidak hanya menarik minat anak untuk datang, tetapi juga menumbuhkan kecintaan terhadap buku dan aktivitas membaca (Sumitra, 2021)

Pelaksanaan program literasi yang berkelanjutan dan terjadwal dapat menciptakan kebiasaan kunjungan yang rutin. Anak-anak akan lebih termotivasi untuk datang ke perpustakaan apabila mereka mengetahui adanya kegiatan menarik yang dapat diikuti. Penelitian mengenai strategi peningkatan kunjungan menunjukkan bahwa kegiatan literasi berbasis kreativitas dan partisipasi aktif anak mampu meningkatkan jumlah kunjungan secara signifikan.

4. Peran Guru dan Orang Tua

Dukungan dari lingkungan sekolah dan orang tua merupakan faktor penting dalam keputusan kunjungan anak. Program literasi sekolah yang terstruktur mendorong kunjungan berkala ke perpustakaan, sehingga kunjungan tidak hanya terjadi sesekali tetapi menjadi bagian dari rutinitas pembelajaran (Sapan et al., 2024).

Guru berperan dalam mengenalkan perpustakaan sebagai sumber belajar melalui kegiatan pembelajaran dan kunjungan sekolah, sementara orang tua berperan dalam memberikan dorongan dan pendampingan di luar lingkungan sekolah. Anak yang mendapatkan dukungan dari guru dan orang tua cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk membaca dan berkunjung ke perpustakaan.

5. Layanan Pustakawan

Layanan pustakawan menjadi faktor penentu dalam menciptakan pengalaman positif bagi anak selama berada di perpustakaan. Pustakawan yang ramah, komunikatif, dan mampu berinteraksi dengan anak secara baik dapat membuat anak merasa nyaman dan dihargai. Sikap pustakawan yang bersahabat juga membantu mengurangi rasa canggung atau takut anak ketika berada di lingkungan perpustakaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat kunjungan anak TK dan SD ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota PARIAMAN selama periode Agustus hingga November 2025 masih tergolong rendah, meskipun menunjukkan kecenderungan peningkatan pada bulan-bulan tertentu. Anak SD lebih mendominasi kunjungan dibandingkan anak TK, yang disebabkan oleh tingkat kemandirian membaca dan kebutuhan akademik yang lebih tinggi. Sementara itu, kunjungan anak TK cenderung fluktuatif dan sangat bergantung pada faktor eksternal, seperti adanya program literasi, kunjungan rombongan sekolah, serta pendampingan dari guru dan orang tua.

Faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kunjungan anak meliputi ketersediaan koleksi bacaan yang ramah anak, kenyamanan sarana dan prasarana perpustakaan, pelaksanaan program literasi, dukungan guru dan orang tua, serta kualitas layanan pustakawan. Oleh karena itu, peningkatan kunjungan anak ke perpustakaan perlu didukung melalui penguatan program literasi yang berkelanjutan, pengembangan fasilitas ramah anak, pembaruan koleksi secara berkala, serta sinergi antara perpustakaan, sekolah, dan keluarga. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pemanfaatan perpustakaan dan menumbuhkan budaya literasi anak sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, N. D., & Wahyuni, S. (n.d.). Implementasi Peraturan Tentang Penyelenggaraan Dan Pengelolaan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kesadaran Literasi Anak Di Purworejo.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Framita, D. S., & Mahardini, N. Y. (2022). MENINGKATKAN MINAT MEMBACA DAN BELAJAR MELALUI RINTISAN PERPUSTAKAAN ANAK USIA DINI DI KECAMATAN CIRUAS KABUPATEN SERANG. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 1(3), 84-89. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v1i3.563>
- Irsalina Idzni, I. (2019). PROGRAM PERPUSTAKAAN JENDELA DUNIA DI KOTA BANDUNG UNTUK MENINGKATKAN LITERASI MEMBACA (Studi Deskriptif Program Koin JD, Intense Reading, Story Telling, Organization Skills Training) [Other, Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu>

- Sapan, V., Gasong, D., & Fitriana, I. (2024). IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH DAN KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN UNTUK PENINGKATAN MINAT MEMBACA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 11521-11535. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32690>
- Sumitra, F. (2021). Strategi Meningkatkan Persentase Kunjungan pada Layanan Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung. *Literatify: Trends in Library Developments*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.24252/literatify.v2i1.18678>
- Wijayanti, E., Susanti, N., & Yusniah, Y. (2024). Strategi Layanan Anak Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Binjai. *JURNAL ILMIAH RESEARCH STUDENT*, 1(4), 199-207. <https://doi.org/10.61722/jirs.v1i4.1023>
- Zahra, F. A., Yefani, P., Nisa, F. O., Rahmah, E., & Rozi. (2025). Optimalisasi Layanan Anak Melalui Kegiatan Wisata Literasi di Dinas Kearsipan dan Peprustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Pustaka Budaya*, 12(1), 61-74. <https://doi.org/10.31849/pb.v12i1.24306>